

**PENGARUH RASIO PAJAK TANGGUHAN,  
KEAHLIAN PAJAK, DAN REMUNERASI  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2017)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**MELINDA REGITA CAHYANI**

**NIM. 12030115120066**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Melinda Regita Cahyani  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120066  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH RASIO PAJAK TANGGUHAN, KEAHLIAN PAJAK, DAN REMUNERASI TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**

Dosen Pembimbing : Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 23 Juli 2019

Dosen Pembimbing,



(Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 196902141994122001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Melinda Regita Cahyani  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120066  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH RASIO PAJAK TANGGUHAN, KEAHLIAN PAJAK, DAN REMUNERASI TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Agustus 2019

Tim Penguji

1. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.

  
(.....)

2. Surya Raharja, S.E., M.Si., Ph.D., CA.

  
(.....)

3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

  
(.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Melinda Regita Cahyani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH RASIO PAJAK TANGGUHAN, KEAHLIAN PAJAK, DAN REMUNERASI TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan oranglain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



(Melinda Regita Cahyani)

NIM : 12030115120066

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio pajak tangguhan, keahlian pajak, dan remunerasi berbasis kinerja manajemen kunci terhadap penghindaran pajak. Dalam penelitian ini, penghindaran pajak perusahaan diukur menggunakan *book tax differences*. Rasio pajak tangguhan dan keahlian pajak direksi diukur menggunakan skala interval, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan skala nominal (*dummy variable*). Sedangkan remunerasi diukur melalui skala rasio. Adapun variabel kontrol yang digunakan penelitian ini yaitu *size*, ROA, independensi dewan, dan masa jabatan CEO. Selain pengukuran rasio pajak tangguhan, hal lain yang menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya adalah tidak digunakannya variabel afiliasi pajak direktur serta periode penelitian yang lebih pendek.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 menggunakan metode *random sampling*. Kriteria perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah dan tidak mengalami kerugian, serta memiliki data lengkap dan mendukung pelaksanaan penelitian. Sampel akhir yang didapatkan adalah sejumlah 135 perusahaan dari total 476 perusahaan selama tahun 2015-2017. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio pajak tangguhan berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak. Begitu pula dengan keahlian pajak yang berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan. Sedangkan remunerasi berbasis kinerja personel manajemen kunci tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Kata Kunci: *Book Tax Differences*, Penghindaran Pajak Perusahaan, Pajak Tangguhan, Keahlian Pajak, Remunerasi Berbasis Kinerja Manajemen Kunci.

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the influence of deferred tax ratio, the tax expertise, and the performance-based remuneration of its key management personnel on the relationship on tax avoidance. In this study, tax avoidance was measured using a ratio scale through the book tax differences. The deferred tax ratio and the tax expertise were measured using the interval scale, whereas in previous study was using the nominal scale (dummy variable). While the performance-based remuneration was measured through the ratio scale. The control variables used in this study are size, ROA, board independence, and CEO tenure. In addition to measuring deferred tax ratio, another thing that makes a difference from previous research is that it does not use tax affiliations of its directors and shorter research periods.*

*The population used in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2017 using the random sampling method. The criteria of the company used are companies that presented financial statements in rupiah and have not suffered losses, and have complete data that support the implementation of this research. The final sample obtained was 135 companies out of a total of 476 companies during 2015-2017. The data in this study are secondary data, that is data sourced from annual reports and financial reports obtained through the Indonesia Stock Exchange (IDX). Hypothesis testing is done using panel data regression analysis.*

*The results of this study show that the deferred tax ratio have a positive effect on tax avoidance. Similarly, the tax expertise have a positive effect on corporate tax avoidance. While the performance-based remuneration of its key management personnel are not affected by tax avoidance.*

*Keywords: Book Tax Differences, Corporate Tax Avoidance, Deferred Tax Ratio, Tax Expertise, Performance-Based Remuneration.*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

*“For everyone that’s lost, afraid, hurt or confused, it’s okay. We all are. It’ll take time but we’ll be okay. I promise.”*

(Park Jaehyung –Day6)

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

*Ayah, Ibu dan Adik-adikku tercinta*

*Keluarga besar Akuntansi Undip 2015*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Pajak Tangguhan, Keahlian Pajak, Dan Remunerasi Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”**. Skripsi ini merupakan syarat yang dipenuhi penulis dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Proses penyusunan skripsi ini telah mendapatkan banyak dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si., selaku Dekan FEB Universitas Diponegoro.
3. Bapak Fuad, S.ET., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan S1-Akuntansi FEB Universitas Diponegoro.
4. Ibu Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang sudah meluangkan waktunya, mengarahkan, dan mengkritisi penyusunan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku Dosen Wali yang sudah memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai.

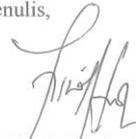
6. Seluruh dosen dan staf tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, yang telah memberikan pengalaman, bimbingan, dan ilmu yang bermanfaat hingga penulis berhasil menyelesaikan studi.
7. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Keskik Hastha Saputra dan Ibu Anik Setiyawati yang telah senantiasa memberikan kasih sayang, perhatian, doa, dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Kalian adalah motivasi utama untuk segera menuntaskan studi ini.
8. Kedua adik tersayang, Rahajeng Pangestika dan Muhammad Fairuz Afriza yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, doa, serta menjadi tempat bercerita tentang segala sesuatu.
9. Sahabat sejak SMA sekaligus sesama penghuni kos Abigail: Widiastri, Dessy dan Anis. Terimakasih karena senantiasa memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan doa selama ini serta menjadi tempat berkeluh kesah baik saat suka maupun duka.
10. Sahabat-sahabatku tercinta AKUNDIP 15 khususnya Ria, Anggun, Dewi, Yesi, Alfa, Mutiara, Nela, Ammy, Niza, Nabella yang selalu berbagi suka, duka dan berbagai hal yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Semoga kita semua sukses di masa yang akan datang.
11. Teman seperjuangan bimbingan, Ria, Syanas, dan Mia yang telah banyak membantu dan memberi semangat hingga skripsi ini selesai.
12. Sahabat-sahabat sejak di bangku SMP, Rosyana, Kreshna, Sandy, Tyan, Rizka, dan Fatimah yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.

- 
13. Keluarga besar KMK Undip sebagai keluarga kedua selama di perantauan, terimakasih karena telah mengajarkan banyak hal dan pengalaman yang tak terlupakan.
  14. Teman-teman KKN Tim II UNDIP Desa Tampingan: Azis, Ravi, Mahendra, Dendi, Desi, Mega, Celine, Ulul, Elza, dan Theresia yang sudah berjuang bersama selama 42 hari. *See you guys on top!*
  15. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 23 Juli 2019

Penulis,



(Melinda Regita Cahyani)

NIM : 12030115120066

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	8
1.4 Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu .....	11
2.1.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	11
2.1.2 Penghindaran Pajak Perusahaan .....	12
2.1.3 Ketidakpastian Posisi Pajak Perusahaan .....	13
2.1.4 Keahlian Perpajakan Direksi .....	16
2.1.5 Remunerasi Berbasis Kinerja dari Personel Manajemen Kunci .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23

2.4 Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	32
3.1.1 Variabel Dependen .....	32
3.1.1.1 Penghindaran Pajak.....	32
3.1.2 Variabel Independen .....	33
3.1.2.1 Ketidakpastian Posisi Pajak Perusahaan .....	33
3.1.2.2 Keahlian Pajak .....	34
3.1.2.3 Remunerasi Personel Manajemen Kunci .....	35
3.1.3 Variabel Kontrol.....	35
3.1.3.1 Ukuran Perusahaan (SIZE) .....	36
3.1.3.2 Return On Asset (ROA).....	36
3.1.3.3 Independensi Dewan (IND) .....	36
3.1.3.4 Masa Jabatan CEO (CEO) .....	37
3.1.4 Populasi dan Sampel .....	39
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	39
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	40
3.4 Metode Analisis.....	40
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	40
3.4.2 Analisis data Panel.....	41
3.4.3 Uji Spesifikasi Model .....	42
3.4.3.1 Uji Chow.....	42
3.4.3.2 Uji Hausman .....	43
3.4.3.3 Uji Lagrange Multiplier (Uji LM) .....	43
3.4.4 Uji Asumsi Klasik .....	44
3.4.4.1 Uji Normalitas.....	44
3.4.4.2 Uji Multikolinieritas .....	45
3.4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	46
3.4.5 Uji Hipotesis.....	46
3.4.5.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	48
3.4.5.2 Uji Statistik-F (Uji Signifikansi Simultan).....	48

3.4.5.3 Uji Statistik-T (Uji Signifikansi Parsial) .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	50
4.2 Analisis Data .....	51
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	52
4.2.2 Hasil Pengujian Spesifikasi Model .....	56
4.2.2.1 Uji Chow .....	56
4.2.2.2 Uji Hausman .....	57
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	58
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	58
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas.....	59
4.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas .....	60
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis .....	61
4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	62
4.2.4.2 Uji Statistik-F (Uji Simultan) .....	63
4.2.4.3 Uji Statistik-t (Uji Parsial) .....	64
4.3 Interpretasi Hasil.....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Keterbatasan .....	76
5.3 Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional.....	38
Tabel 4.1 Penentuan Sampel.....	51
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman .....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Uji Park .....	61
Tabel 4.7 Uji Statistik-F.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>t-statistic</i> .....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Jarque-Bera .....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel .....	81
Lampiran B Tabulasi Data .....	83
Lampiran C Output Eviews : Analisis Regresi Data Panel.....	89

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 pasal 1 ayat (1) tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menegaskan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Di Indonesia, lebih dari 80% penerimaan negara berasal dari pajak ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)). Pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran negara demi kepentingan pembangunan. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa peran pajak cukup vital yaitu sebagai elemen sumber penerimaan negara yang dibutuhkan untuk membiayai pembangunan.

Pada tahun 2017, pembiayaan dari pajak masih mendominasi penerimaan negara. Berdasarkan data yang diperoleh, keseluruhan pendapatan negara sejumlah Rp 1. 750.3 triliun, Rp 1. 489,9 triliun atau 85,6% di antaranya masih bersumber dari penerimaan pajak ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)). Jika diamati dominasi pajak dalam data APBN tiga tahun terakhir dari tahun 2015 hingga tahun 2017, pajak masih menjadi sumber pendapatan terbesar bagi negara. Pajak berkontribusi sekitar 82,3% pada tahun 2015, tahun 2016 sekitar 86,2% dan tahun 2017 sebesar 85,6% dari total

pendapatan negara. Dengan hasil tersebut menyatakan bahwa pajak masih menjadi sumber utama pendapatan negara untuk kelanjutan pembangunan.

Meskipun pajak menjadi sumber utama pendapatan negara, capaian realisasi pajak masih belum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan pemerintah yang tertuang pada APBN (Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara). Untuk melaksanakan tugas ini, pemerintah memberikan tanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk memaksimalkan jumlah penerimaan pajak kepada negara ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)). Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.01/2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Keuangan Direktorat, Direktorat Jenderal Pajak bertugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaannya, Dirjen Pajak dapat memantau, mengevaluasi, dan menyusun kebijakan terkait dengan bidang perpajakan yang dapat digunakan untuk memaksimalkan penerimaan pajak.

Pemerintah terus melakukan upaya-upaya agar penerimaan pajak meningkat dari berbagai sektor, salah satunya melalui wajib pajak badan. Yang disebut wajib pajak badan yaitu terdiri dari beberapa orang dan/ atau gabungan sekelompok modal yang membentuk satu kesatuan baik yang melakukan usaha maupun tidak, dimana mereka wajib ikut serta dalam peraturan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Namun upaya pemerintah tersebut seringkali bertolak belakang dengan perusahaan yang memiliki kecenderungan ingin meminimalisir biaya atau beban usaha yang dikeluarkan perusahaan, termasuk salah satunya yaitu beban pajak. Penyebabnya adalah pajak perusahaan dapat

berpengaruh terhadap posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, likuiditas, hasil operasional dan arus kas perusahaan (Grubert & Mutti, 2013 dalam Taylor & Richardson, 2014). Setiap badan usaha memiliki kewajiban untuk membayar pajak mereka. Perusahaan mengakui pajak yang dikenakan terhadap penghasilan sebagai beban (*expense*) dan biaya (*cost*) dalam menjalankan usaha. Beban pajak tersebut juga tidak terlalu memberikan dampak atau manfaat secara prestasi secara langsung bagi perusahaan.

Pengelolaan pajak yang baik pada suatu perusahaan merupakan hal yang vital karena berpengaruh terhadap kontrol sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan kewajiban perpajakan dengan efektif serta efisien agar sesuai dengan target yang dimiliki perusahaan (Agasi & Septiani, 2015). Bagi wajib pajak badan, pajak diakui biaya atau beban, yang dengan demikian mereka mempunyai kewajiban untuk membayarkannya kepada pemerintah. Oleh sebab itu jika pajak tidak dikelola secara optimal, maka kemungkinan perusahaan akan mengalami masalah terkait dengan pengenaan pajak atau bahkan dapat terlibat sengketa pajak.

Oleh karena itu, untuk meminimalkan beban pajak tersebut perusahaan berpotensi secara agresif untuk mengurangi pajak perusahaan atau penghindaran pajak perusahaan, melalui perencanaan pajak (*tax planning*). Dalam meminimalisir biaya pajak yang akan timbul, pemilik perusahaan cenderung berpotensi mendorong manajemen untuk melakukan tindakan pajak yang agresif (Chen et al., 2010). Taylor & Richardson (2014) berpendapat bahwa variabel yang berkaitan dengan ketidakpastian yang dilaporkan tentang posisi pajak perusahaan, keahlian pajak dan afiliasi pajak dari anggota dewan, dan insentif berbasis remunerasi dari

personel manajemen kuncinya adalah penentu yang signifikan dari penghindaran pajak perusahaan. Selama ini, *tax planning* mengarah pada proses merekayasa transaksi wajib pajak dengan tujuan untuk meminimalisir jumlah utang pajak, namun tetap pada lingkup peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya merekayasa transaksi-transaksi tersebut sering didefinisikan dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Masri dan Martani, 2012). Perencanaan pajak (*tax avoidance*) biasanya dilakukan dengan cara memanfaatkan celah atau kelemahan pada hukum pajak sehingga bukan merupakan kategori yang menyalahi aturan hukum.

Di Indonesia, untuk meminimalisir praktik penghindaran pajak sudah terdapat *specific anti avoidance rule* atau peraturan khusus anti penghindaran pajak yang diatur dalam Pasal 18 Undang-Undang Pajak Penghasilan. Menurut Wijaya (2014), ketentuan dalam pasal 18 UU Pajak Penghasilan tersebut seringkali tidak dapat mencakup seluruh jenis transaksi penghindaran pajak dikarenakan semakin kompleksnya skema-skema penghindaran pajak yang digunakan.

Dyrenge et., al (2010) mendefinisikan penghindaran pajak perusahaan setiap transaksi atau peristiwa baik pasif maupun agresif yang dapat mengarah pada penurunan jumlah pajak perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan. Usaha penghindaran pajak dilakukan dengan cara dan metode yang diperbolehkan menurut aturan undang-undang perpajakan. Namun, penghindaran pajak dapat juga dilakukan melalui cara ilegal yang bertentangan dengan ketentuan undang-undang perpajakan. Metode ini disebut sebagai penggelapan pajak.

Perilaku eksekutif mungkin mempunyai efek yang signifikan pada tingkat penghindaran pajak perusahaan sebagai akibat pengaruh eksekutif dalam kontrol internal dan fungsi risiko manajemen perusahaan mereka (Dyreng et al., 2010). Frank et al (2009) dalam penelitiannya juga mendapati adanya hubungan yang positif terkait pajak dan pelaporan keuangan yang agresif. Taylor & Richardson (2014) dalam penelitiannya menyelidiki keterkaitan penghindaran pajak perusahaan dengan perusahaan yang melaporkan ketidakpastian posisi pajaknya, yang belum diperiksa secara eksplisit dalam studi sebelumnya. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pengungkapan ketidakpastian terkait dengan perhitungan posisi pajak perusahaan secara signifikan terkait positif dengan penghindaran pajak. Perusahaan cenderung mengungkapkan ketidakpastian pajak karena keikutsertaan mereka dalam kegiatan penghindaran pajak yang kompleks dan membingungkan. Selain itu, perencanaan pajak yang berisiko atau agresif dapat mengaburkan kinerja aktual perusahaan dan mengurangi konten informasi dari penghasilan kena pajaknya. Oleh karena itu, penelitian ini memeriksa hubungan antara penghindaran pajak dan atribut direktur khusus seperti pengalaman pajak, afiliasi pajak, serta insentif remunerasi berbasis kinerja dari personel manajemen kunci untuk menentukan apakah peluang manajerial, insentif dan kemampuan memperburuk atau menghambat kemungkinan perencanaan pajak yang agresif.

Revsine et al. (2011) berpendapat bahwa catatan pajak yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan membantu untuk memberikan penilaian yang lebih terinformasi tentang kinerja perusahaan baik sekarang maupun di masa depan.

Lebih lanjut, penelitian tersebut menyatakan bahwa peningkatan kewajiban pajak tangguhan mungkin merupakan indikasi dini dari penurunan kualitas laba.

Penelitian ini adalah replikasi yang berasal dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Taylor & Richardson (2014). Dalam penelitian ini menguji pengaruh ketidakpastian posisi pajak perusahaan, keahlian perpajakan para direktornya, dan remunerasi berbasis kinerja dari personel manajemen kunci terhadap penghindaran pajak perusahaan. Ketidakpastian posisi pajak perusahaan adalah ketidaksesuaian antara beban dan kewajiban pajak yang dilaporkan dari pengembalian pajak perusahaan dengan apa yang seharusnya dibayarkan oleh perusahaan kepada otoritas pajak. Yang menjadi penyebabnya adalah adanya penghitungan jumlah pajak dilakukan perusahaan dengan pemerintah tersebut berbeda. Perbedaan ini kemudian dapat menimbulkan adanya pajak tangguhan. Pajak tangguhan disebabkan oleh adanya pengakuan pendapatan atau beban yang berbeda antara peraturan perpajakan (fiskal) dengan standar akuntansi keuangan (komersil). Keahlian perpajakan dapat diartikan sebagai keahlian yang melekat pada anggota dewan seperti pengalaman akuntansi dan audit yang berkaitan dengan pajak. Remunerasi berbasis kinerja dari personel manajemen kunci merupakan kompensasi berupa insentif yang diterima oleh personel manajemen kunci. Penelitian ini mempunyai beberapa perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu antara lain menggunakan sampel seluruh perusahaan publik dan lama periode penelitian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Apakah ketidakpastian posisi pajak perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah keahlian pajak yang dimiliki oleh direktur berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah remunerasi berbasis kinerja dari personel manajemen kunci berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dikaitkan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah ketidakpastian posisi pajak perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk menganalisis apakah keahlian pajak yang dimiliki oleh direktur berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
3. Untuk memperoleh bukti empiris apakah remunerasi berbasis kinerja dari personel manajemen kunci berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian tujuan penelitian yang telah dijabarkan, penulis berharap hasil dari penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang dapat ditinjau dari dua segi manfaat, yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sumber informasi tambahan yang berguna dalam rangka memutuskan regulasi yang akan diambil selanjutnya sehingga dapat mengurangi penghindaran pajak yang mungkin terjadi di perusahaan-perusahaan Indonesia.

2. Bagi Akademisi

Memberi manfaat, menambah wawasan serta memperkaya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di lingkungan akademis terutama dari segi analisis perpajakan dan pemahaman terkait penghindaran pajak khususnya terkait dengan ketidakpastian posisi pajak perusahaan, keahlian perpajakan para direktornya, dan remunerasi berbasis kinerja dari personel manajemen kunci.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta pada akhir bab disusun sistematika penulisan.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan disertai pembahasan secara umum terkait penelitian-penelitian terdahulu, gambaran kerangka oikir penelitian, yang selanjutnya disusun hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan mengenai metode penelitian yang meliputi definisi operasional dari variabel,, populasi beserta sampel penelitian, jenis dan sumber-sumber data, serta cara pengumpulan dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi bagaimana objek-objek penelitian dideskripsikan, analisa data, serta interpretasi hasil apakah hipotesis yang diujikan diterima atau tidak.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.